

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi remaja putri saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Kesehatan reproduksi remaja putri tidak hanya menyangkut masalah seksual saja tetapi juga menyangkut segala aspek tentang reproduksinya, terutama untuk remaja putri diantaranya adalah perkembangan seks sekunder, yang meliputi suara lembut, payudara membesar, pembesaran daerah pinggul, dan menarche atau menstruasi. Menarche atau menstruasi yang pertama kali dialami oleh seorang wanita biasanya terdapat gangguan kram, nyeri dan ketidaknyamanan yang dihubungkan dengan menstruasi yang disebut dismenorea. Pada saat menstruasi masalah yang dialami banyak wanita adalah rasa tidak nyaman atau nyeri yang hebat.

Menurut data dari WHO tahun 2018 bahwa kejadian dismenorea di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap Negara mengalami dismenorea, seperti di Amerika angka prevalensinya sekitar 60%, di Swedia sekitar 72% dan di Inggris sebuah penelitian menyatakan bahwa 10% dari remaja sekolah lanjut tampak absen 1-3 hari setiap bulannya karena mengalami dismenorea, (Umi Nur Chayati, 2019).

Angka kejadian dismenorea di Indonesia diperkirakan mencapai 55% pada perempuan usia produktif yang menyebabkan terganggunya aktivitas harian selama 1-2 hari setiap bulannya. Ketidakhadiran remaja di sekolah adalah salah satu akibat dari dismenorea primer. Kondisi di Indonesia, lebih banyak perempuan yang mengalami dismenorea primer tetapi tidak melakukan pengobatan. Rasa kecenderungan untuk meremehkan penyakit sering membuat penderita tidak melakukan pengobatan. Tidak sedikit dari perempuan yang mengalami dismenorea tidak segera mengatasinya dan hanya membiarkan saja. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2017 dismenorea belum diklasifikasikan, kejadian dismenorea di Lampung

masuk pada kategori lain-lain yaitu 19.375 jiwa (12,08%), (Vivi, Septika, Feri, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Menyancang terdapat 29 remaja yang berusia 16-20 tahun. Dari hasil wawancara 29 remaja putri terdapat 13 remaja yang mengatakan nyeri saat menstruasi. Rasa ketidaknyaman dari dismenorea akan mempengaruhi secara emosional dan fisik secara individu sehingga diperlukannya tindakan ataupun pengobatan untuk mengatasi rasa sakit saat menstruasi.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Masa remaja adalah masa yang penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Golongan umur ini penting karena menjadi jembatan antara masa kanak-kanak yang bebas menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab, (Eny Kusmiran, 2011).

Asuhan keperawatan merupakan suatu tindakan kegiatan atau proses dalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien untuk memenuhi kebutuhan objektif klien, sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, asuhan keperawatan keluarga dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah ilmu keperawatan, (Nursalam, 2007). Asuhan keperawatan keluarga adalah suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktik keperawatan dengan sasaran keluarga dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah kesehatan yang dialami keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keluarga, (Setiadi, 2008).

Peran penulis dalam asuhan keperawatan keluarga yaitu memberikan pengajaran dan informasi sehingga meningkatkan pengetahuan tentang tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga tentang masalah dismenorea saat menstruasi pada remaja putri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada remaja dengan dismenorea sebagai Laporan Tugas Akhir pada Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi DIII Keperawatan Tanjungkarang Tahun 2021,

dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) dengan dismenorea pada keluarga Bp. H khususnya An. M di Desa Menyancang, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) dengan dismenorea pada keluarga Bp. H khususnya An. M di Desa Menyancang, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021?”

### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum dapat dibuat tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran pengkajian yang dilakukan pada keluarga Bp. H khususnya An. M dengan dismenorea di Desa Menyancang, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran rumusan masalah keperawatan pada keluarga Bp. H khususnya An. M dengan dismenorea di Desa Menyancang, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada keluarga Bp. H khususnya An. M dengan dismenorea di Desa Menyancang, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan pada keluarga Bp. H khususnya An. M dengan dismenorea di Desa Menyancang, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.

- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada keluarga Bp. H khususnya An. M dengan dismenorea di Desa Menyancang, Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan dan asuhan keperawatan terdahulu dalam kenyataan kerja di lapangan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi profesi penulis

Fokus asuhan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada klien dengan gangguan nyaman (nyeri).

###### b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan Poltekkes Tanjungkarang.

###### c. Bagi Puskesmas Karya Penggawa Pesisir Barat

Asuhan keperawatan yang dilakukan dapat dijadikan masukan bagi Puskesmas Karya Penggawa Pesisir Barat.

###### d. Bagi Klien

Membantu mengatasi dan mengetahui cara alternatif bagi klien yang mengalami dismenorea untuk mengurangi nyeri yang dialami.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian Laporan Tugas Akhir ini adalah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan gangguan rasa nyaman (nyeri) pada keluarga Bp. H khususnya An. M dengan masalah dismenorea di Desa Menyancang. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman (nyeri) dengan masalah dismenorea dengan menerapkan teori-

teori dan asuhan keperawatan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi. Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan selama 1 minggu minimal 4x pertemuan terhadap 1 keluarga.